

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERKOMPUTERISASI PADA PONDOK PESANTREN MA'ARIFUL ULUM

Purnama Sari, Evada Dewata*, Sarikadarwati, Haris Wilianto, Hadi Jauhari

Politeknik Negeri Sriwijaya, Jalan Sriwijaya Negara Palembang

*Email: evada78@polsri.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk membantu Pondok Pesantren Ma'ariful Ulum dalam penyusunan laporan keuangan terkomputerisasi sesuai ISAK 35. Pondok pesantren ini belum menyusun laporan keuangan sesuai ISAK 35 dikarenakan kurangnya pemahaman dibidang akuntansi mengenai standar akuntansi yang berlaku. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara (interview) dan observasi pada pencatatan data keuangan Pondok Pesantren Ma'ariful Ulum. Data yang digunakan adalah data primer berupa wawancara dengan bendahara pondok dan data sekunder berupa data keuangan yang terdiri dari pemasukan serta pengeluaran kas tahun 2021. Hasil dari pengabdian ini berupa penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi menggunakan Microsoft Excel yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Pengabdian ini dinilai sangat bermanfaat dalam hal menyusun laporan keuangan secara cepat dan akurat. Selain itu, pengabdian ini diharapkan dapat berjalan dengan baik dan digunakan seterusnya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, ISAK 35, Terkomputerisasi

Abstract

This service aims to assist the Ma'ariful Ulum Islamic Boarding School in preparing computerized financial reports in accordance with ISAK 35. This Islamic boarding school has not prepared financial reports according to ISAK 35 due to lack of understanding in the field of accounting regarding applicable accounting standards. Data collection was done by interviewing techniques (interviews) and observations on the financial data recording of the Ma'ariful Ulum Islamic Boarding School. The data used are primary data in the form of interviews with the treasurer of the lodge and secondary data in the form of financial data consisting of cash income and expenditure in 2021. The results of this service are the preparation of computerized financial reports using Microsoft Excel consisting of Statements of Financial Position, Comprehensive Income Statements, Statement of Changes in Net Assets, Statement of Cash Flows, and Notes to Financial Statements. This service is considered very useful in terms of preparing financial reports quickly and accurately. In addition, this service is expected to run well and be used in the future.

Keywords: Financial Statement, ISAK 35, Computerized

1. PENDAHULUAN

Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang tidak mencari keuntungan. Prinsip yang berlaku dalam organisasi nirlaba adalah transparansi dan akuntabilitas. Kedua prinsip ini berlaku agar semua informasi atau kegiatan suatu organisasi dapat diketahui dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Laporan keuangan ini berguna untuk mengetahui kegiatan organisasi selama satu periode serta penyaluran dana dan kegiatan sosial lainnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang baik harus disusun dengan tepat untuk menghindari salah saji yang

material, mudah dipahami dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan yang diterapkan oleh organisasi nirlaba sebelumnya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Pada tanggal 11 April 2019, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 ini mengatur tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Lima laporan keuangan yang perlu disusun yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Perkembangan teknologi akuntansi memberikan dampak yang besar pada semua bidang kehidupan manusia. Salah satu perkembangan teknologi yang paling pesat dalam kehidupan adalah sistem komputerisasi. Menurut Andini & Praptono (2021) kelemahan dan kekurangan pencatatan akuntansi secara manual dapat dikurangi. Pencatatan tersebut dapat dilakukan dengan *software* akuntansi. *Software* akuntansi dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan perhitungan atau *human error* sehingga laporan keuangan dapat disusun dengan cepat, akurat dan informatif (Ariani, dkk., 2020). Selain itu, perangkat lunak akuntansi juga dibuat untuk mengotomatisasi transaksi dalam laporan keuangan untuk membantu pengambilan keputusan mengenai posisi keuangan. Perusahaan dapat memasukkan data keuangan secara teratur, menciptakan budaya disiplin serta memudahkan dalam pengawasan laporan keuangan (Shanty, dkk., 2020). *Software* akuntansi yang umum digunakan adalah *Microsoft Excel*. Menggunakan *Microsoft Excel* dalam menyusun laporan keuangan dapat menghasilkan proses yang lebih cepat dan akurat serta tingkat kesalahan yang lebih rendah. (Triandi & Agustin, 2016).

Penyusunan laporan keuangan lebih efisien jika dilakukan secara terkomputerisasi. Menurut Shohabatussa'adah & Muasomah (2021) proses pembukuan manual membutuhkan banyak tahap sehingga memerlukan banyak waktu dan tenaga dalam prosesnya. Selain itu, masih banyak sumber daya manusia (SDM) yang belum kompeten di bidang akuntansi dan minimnya pengetahuan tentang standar akuntansi yang perlu dijadikan pedoman membuat penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar sangat sulit direalisasikan. Padahal laporan keuangan berisi tentang informasi mengenai perkembangan kondisi keuangan dalam mengambil keputusan (Ogearti, 2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan perlu dilakukan agar dapat menambah wawasan sehingga dapat diterapkan dalam menyusun laporan keuangan. Pelatihan tersebut dilaksanakan untuk memberikan pemahaman tentang akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang berfokus pada pondok pesantren (Riyadhi, dkk., 2022). Hal ini dikarenakan pelaporan keuangan pondok pesantren yang masih belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan yang disajikan hanya sebatas aktivitas kas masuk dan kas keluar saja.

Pencatatan laporan keuangan di Pondok Pesantren Ma'ariful Ulum masih dilakukan secara manual di buku catatan, sehingga sering terjadi kasus lupa catat yang mengakibatkan adanya selisih di akhir pembukuan. Pencatatan tersebut berupa data pemasukan dan pengeluaran kas. Data pemasukan kas berasal dari uang Sumbangan Penunjang Pendidikan (SPP), dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dari Kementerian Agama, dan sumbangan para donatur. Berdasarkan hasil wawancara

dengan bendahara, data sumbangan para donatur tersebut sangat dijaga kerahasiaannya oleh kepala pondok pesantren. Data pengeluaran kas digunakan untuk konsumsi santri, gaji dan upah serta keperluan lainnya yang berhubungan dengan pondok pesantren dan santri.

Data pemasukan dan pengeluaran kas pada Pondok Pesantren Ma'ariful Ulum sudah menggunakan *Microsoft Excel* secara sederhana, yaitu tanpa mengoptimalkan fungsi dan rumus yang sudah disediakan seperti SUM, IF, dan lain-lain. Menurut Fitriani & Afriady (2021) rancangan penggunaan *Microsoft Excel* dengan memanfaatkan fungsi dan rumus dapat memudahkan pekerjaan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Tujuannya agar proses *entry data* menjadi lebih cepat, akurat, serta memastikan pelaporan keuangan tidak terlambat (Damajanti & Rosyati, 2022). Meskipun pondok pesantren ini sudah berjalan cukup lama namun belum adanya laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman staf atau karyawan dibidang akuntansi mengenai standar akuntansi yang perlu diterapkan dalam menyusun laporan keuangan pondok pesantren. Menurut Ghassani, dkk (2020) laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan ISAK 35 akan memberikan keyakinan kepada pihak eksternal mengenai tanggungjawab dan alokasi dana yang dikelola.

2. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Ma'ariful Ulum yang beralamat di jalan Kauman No. 19 RT 15 RW 03, Talang Keramat, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Tahapan pengabdian ini, yaitu:

1. Tahap awal dilakukan dengan cara observasi dan wawancara guna mengetahui data laporan keuangannya agar dapat disusun sesuai ISAK 35 secara terkomputerisasi menggunakan *Microsoft Excel*.
2. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara ceramah untuk menyampaikan materi terkait penyusunan laporan keuangan terkomputerisasi kemudian dilanjutkan tanya jawab untuk mendalami materi serta pelatihan untuk mempraktikkan secara langsung materi yang sudah dijelaskan menggunakan *Microsoft Excel*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal pengabdian ini yaitu observasi dan wawancara dengan bendahara pondok pesantren. Hasil dari observasi dan wawancara tersebut adalah bendahara pondok pesantren belum memahami standar akuntansi yang digunakan pada saat penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang terjadi hanya diklasifikasikan dalam kas masuk dan kas keluar. Penyusunan laporan keuangan ini dilakukan secara manual di buku kas kemudian disalin ke dalam *Microsoft Excel* dan dilaporkan kepada pemilik pondok pesantren sebagai laporan pertanggungjawaban atas alokasi dana setiap tahunnya.

Pelatihan pengabdian ini diawali dengan ceramah penyampaian materi tentang pengertian akuntansi, persamaan akuntansi, klasifikasi akun dalam akuntansi dan laporan keuangan. Setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab seputar transaksi-transaksi yang terjadi di pondok pesantren. Kegiatan terakhir adalah praktik secara langsung mengenai penyusunan laporan keuangan terkomputerisasi menggunakan *Microsoft Excel*.

Penyusunan laporan keuangan ini mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan

Indonesia (2022:11), ada lima laporan keuangan berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35, yaitu:

1. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif merupakan laporan yang menunjukkan peningkatan atau penurunan aset neto selama periode tertentu. Laporan ini meliputi seluruh pendapatan dan beban. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima untuk memenuhi kebutuhan sedangkan beban adalah sejumlah uang yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan.

PONDOK PESANTREN MA'ARIFUL ULUM		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021		
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Kontribusi Santri	Rp	xxx
Total Pendapatan	Rp	xxx
Beban		
Beban Utilitas	Rp	xxx
Beban Gaji dan Upah	Rp	xxx
Beban Konsumsi	Rp	xxx
Beban Fotokopi	Rp	xxx
Beban Kesehatan	Rp	xxx
Beban Perlengkapan	Rp	xxx
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	xxx
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	xxx
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	xxx
Total Beban (Catatan E)	Rp	xxx
Surplus (Defisit)	Rp	xxx
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	Rp	xxx
Beban		
Surplus (Defisit)	Rp	xxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	Rp	xxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	Rp	xxx



Gambar 1. Laporan Penghasilan Komprehensif

2. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto merupakan adaptasi dari laporan perubahan ekuitas meliputi aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto yang tidak diberikan pembatasan atas aset tersebut, misalnya bantuan sedangkan aset neto dengan pembatasan adalah aset neto yang diberikan pembatasan atas aset tersebut, misalnya pemberian tanah, atau sesuatu yang bertujuan untuk dirawat.

PONDOK PESANTREN MA'ARIFUL ULUM Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021		
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	Rp	xxx
Surplus tahun berjalan	Rp	xxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Catatan C)	Rp	xxx
Saldo akhir	Rp	xxx
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	Rp	xxx
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	Rp	xxx
Saldo akhir	Rp	xxx
Total	Rp	xxx
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	Rp	xxx
Surplus tahun berjalan	Rp	xxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Catatan C)	Rp	xxx
Saldo akhir	Rp	xxx
TOTAL ASET NETO	Rp	xxx



Gambar 2. Laporan Perubahan Aset Neto

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan terdiri dari seluruh aset, liabilitas, dan aset neto. Aset merupakan sumber daya yang diharapkan dapat memberikan manfaat, terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Liabilitas merupakan kewajiban yang harus dibayar sesuai jangka waktu yang ditentukan, terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Aset neto merupakan kekayaan yang dapat memberikan manfaat, terdiri dari aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

PONDOK PESANTREN MA'ARIFUL ULUM Laporan Posisi Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021			
ASET			
Aset Lancar			
Kas		Rp	xxx
Piutang		Rp	xxx
Perlengkapan		Rp	xxx
Total Aset Lancar		Rp	xxx
Aset Tidak Lancar			
Tanah		Rp	xxx
Bangunan	Rp	xxx	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	<u>Rp</u>	<u>xxx</u>	
		Rp	xxx
Kendaraan	Rp	xxx	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	<u>Rp</u>	<u>xxx</u>	
		Rp	xxx
Peralatan	Rp	xxx	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	<u>Rp</u>	<u>xxx</u>	
		Rp	xxx
Total Aset Tidak Lancar		Rp	xxx
TOTAL ASET		Rp	xxx
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang		Rp	xxx
Pendapatan diterima dimuka		Rp	xxx
Total Liabilitas Jangka Pendek		Rp	xxx
ASET NETO			
Tanpa pembatasan (<i>without restrictions</i>) dari pemberi sumber daya		Rp	xxx
Dengan pembatasan (<i>with restrictions</i>) dari pemberi sumber daya		Rp	xxx
Total Aset Neto		Rp	xxx
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		Rp	xxx



Gambar 3. Laporan Posisi Keuangan

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas meliputi seluruh transaksi yang berkaitan dengan kas, baik itu pemasukan kas maupun pengeluaran kas. Laporan ini meliputi aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Metode yang dipakai merupakan metode langsung.

PONDOK PESANTREN MA'ARIFUL ULUM Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021		
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari kontribusi santri	Rp	xxx
Kas dari sumbangan	Rp	xxx
Kas yang dibayarkan untuk gaji dan upah	Rp	xxx
Kas yang dibayarkan untuk aktivitas operasional	Rp	xxx
Kas neto dari aktivitas operasi	Rp	xxx
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian peralatan	Rp	(xxx)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	Rp	(xxx)
AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	Rp	xxx
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	Rp	xxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	Rp	xxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	Rp	xxx



Gambar 4. Laporan Arus Kas

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang menjelaskan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Catatan ini terbagi menjadi lima bagian, yaitu catatan A menjelaskan sumbangan tanpa pembatasan, seperti bantuan yang diletakkan pada aset neto yang dibebaskan dari pembatasan dan disajikan dalam laporan perubahan aset neto. Selain itu juga menjelaskan sumbangan dengan pembatasan, apabila telah kadaluwarsa akan diletakkan pada aset neto yang dibebaskan dari pembatasan dan disajikan dalam laporan perubahan aset neto. Catatan B menguraikan catatan A. Catatan C menguraikan aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya. Catatan D menguraikan investasi baik itu investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang. Catatan E menguraikan beban.

PONDOK PESANTREN MA'ARIFUL ULUM			
Catatan atas Laporan Keuangan			
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021			
1. UMUM			
Pondok Pesantren Ma'ariful Ulum didirikan Drs. K.H Amin Dimiyati Hamzah tahun 1991 dengan Akte Notaris Fauzie Hadi, SH. nomor 31. Lokasinya di Jl. Kauman No. 19 RT 15 RW 03, Talang Keramat, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30961			
2. KEBIJAKAN AKUNTANSI			
Dasar penyusunan laporan keuangan ini berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.			
3. CATATAN			
Berikut ini merupakan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan Pondok Pesantren Ma'ariful Ulum, diantaranya:			
Catatan A			
Sumbangan dengan Pembatasan	Rp	xxx	
Catatan B			
Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya yang dibatasi tujuan atau periodenya adalah sebagai berikut:			
Ditujukan untuk tujuan tertentu			
Aktivitas Operasional			
Pembelian perlengkapan	Rp	xxx	
Pembelian peralatan	Rp	xxx	
Pembayaran listrik	Rp	xxx	
Pembayaran honor guru	Rp	xxx	
Total aset neto dengan pembatasan	Rp	xxx	
Catatan C			
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan karena terjadinya beban tertentu yang memenuhi tujuan pembatasan adalah sebagai berikut:			
Tujuan pembatasan yang dipenuhi:			
Beban Operasional	Rp	xxx	
Peralatan yang dibeli dan digunakan untuk Operasional	Rp	xxx	
Total pembatasan yang dibebaskan	Rp	xxx	
Catatan D			
Investasi	Rp	xxx	
Catatan E			
Beban yang terjadi sebagai berikut:			
Keterangan	Program	Manajemen dan	Total
	Kebutuhan	Umum	
Utilitas	Rp xxx		Rp xxx
Gaji dan Upah		Rp xxx	Rp xxx
Konsumsi	Rp xxx		Rp xxx
Fotokopi	Rp xxx		Rp xxx
Kesehatan	Rp xxx		Rp xxx
Perlengkapan		Rp xxx	Rp xxx
Penyusutan		Rp xxx	Rp xxx
Total Beban	Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx



Gambar 5. Catatan atas Laporan Keuangan

4. SIMPULAN

Laporan keuangan Pondok Pesantren Ma'ariful Ulum belum disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dibidang

akuntansi tentang standar akuntansi yang perlu diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pondok pesantren. Hambatan Pondok Pesantren Ma'ariful Ulum dalam penyusunan laporan keuangan dapat teratasi dengan adanya pengabdian ini. Hasil dari pengabdian ini berupa format laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yaitu ISAK 35 dalam format *excel* sehingga dapat diaplikasikan secara nyata bagi Pondok Pesantren Ma'ariful Ulum.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dari Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Akuntansi kepada Pondok Pesantren Ma'ariful Ulum atas fasilitas dan kemudahan yang telah diberikan untuk kelancaran pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., & Praptono, S. (2021). Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Di Kota Semarang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 146-153.
- Ariani, M., Arif, A., Wijayanto, R., & Raharjo, T. P. (2020). Konsep dan Aplikasi Pencatatan Transaksi Penjualan dan Penerimaan Kas Akuntansi Berbasis Komputerisasi Bagi Pengurus Koperasi InKop Kartika. *Indonesian Journal of Economic Community Development*, 1(1), 42-48.
- Damajanti, A., & Rosyati, R. (2022). Pendampingan Komputerisasi Laporan Keuangan Masjid Al Amin Di Kota Magelang. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 55-63.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Fitriani, A., & Afriady, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 dengan Menggunakan Microsoft Excel 2016 pada LKSA Bina Yatim. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(1), 238-253.
- Ghassani, F., Senjiati, I. H., & Manggala, I. (2020). Laporan Keuangan Masjid Madinatul Munawaroh. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 534-536.
- Ogearti, R. (2020). Identifikasi Kendala Dalam Pemanfaatan Microsoft Excel Untuk Pembuatan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 339-350.
- Riyadhi, B., Prasetyo, H., Fiorintari, F., Arindya, W. S., Khamim, K., Kurniasih, N., & Al Farizi, Z. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Pondok Pesantren Al I'tishom Berbasis Komputerisasi. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 15-25.
- Shanty, B. M., Irawati, S., & Novianti, K. R. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Pada TK Aisyah Busthanul Athfal PCA Lowokwaru Kota Malang. *Prosiding Hapemas*, 1(1), 134-142.
- Shohabatussa'adah & Muasomah. (2021) Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Membantu Penyusunan Laporan Keuangan Di TPQ An-Najah Tirto Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(1), 224-231.
- Triandi, T., & Agustin, M. (2016). Penggunaan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 4(1), 035-047.